PENGARUH MODEL MIND MAPPING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR STRUKTUR ORGANISASI DESA DAN PEMERINTAH KECAMATAN PADA SISWA KELAS IV SDN III TALANG KECAMATAN SENDANG TAHUN AJARAN 2016/2017

The influence of mind mapping model of supported media image of the ability to draw the organizational structure of village and sup-distrip goverment pada fourth grade students of SDN III Talang Districts of academic year 2016/2017

OLEH :

RIA ARISTA PRIMAYANTI

NPM : 12.1.01.10.0056

Dibimbing oleh:

1. **Drs. Samijo, M.Pd**
2. **Dian Devita Yohanie, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ria Arista Primayanti
NPM	: 12.1.01.10.0056
Telepun/HP	: 085736561731
Alamat Surel (Email)	: riaprimayanti60@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model *Mind Mapping* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menggambar Struktur Organisasi Desa dan Pemerintah Kecamatan Pada Siswa Kelas IV SDN III Talang Kecamatan Sendang Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kediri Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,1-02-2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs .Samijo ,M.Pd NIDN: 0705096503	Dian Devita Yohanie, M.Pd NIDN.0717127601	Ria Arista Primayanti NPM : 12.1.01.10.0056

PENGARUH MODEL MIND MAPPING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR STRUKTUR ORGANISASI DESA DAN PEMERINTAH KECAMATAN PADA SISWA KELAS IV SDN III TALANG KECAMATAN SENDANG TAHUN AJARAN 2016/2017

RIA ARISTA PRIMAYANTI
NPM : 12.1.01.10.0056
FKIP - PGSD
Email: riaprimayanti60@yahoo.com
Drs. Samijo, M.Pd [1] dan Dian Devita Yohanie, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran menentukan hasil kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan cenderung berorientasi pada guru. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum dapat mencapai ketuntasan minimal.

Rumusan masalah penelitian ini: (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan menggunakan model mind mapping tanpa di dukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Talang III tahun ajaran 2015/2016. (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan dengan menggunakan model mind mapping di dukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Talang III tahun ajaran 2015/2016.(3) Untuk mengetahui pengaruhpenggunaan model mind mapping didukung media gambar terhadap kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan pada siswa kelas IV SDN Talang III tahun ajaran 2015/2016.

Hasil *posttest* disimpulkan bahwa (1) Hasil penggunaan model mind mapping tanpa media tidak berpengaruh terhadap kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan. (2) Hasil penggunaan model Mind mapping didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan. (3) Hasil kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan menggunakan model Mind mapping yang didukung gambar dengan tanpa media gambar terbuktidengan t-hitung 4,035 t-tabel 2,011taraf sig (5%)sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 48 dan sign (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan dan rata rata kelas kontrol yaitu 73,60 lebih kecil daripada rata-rata kelas eksperimen 86,24.

Kata Kunci**:** Pengaruh Model, media, dan Kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan upaya mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki ketrampilan yang dapat digunakan untuk merencanakan masa depan kehidupanya. Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Oleh karena itu ,untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perkembangan zaman, perlu diadakan perbaikan kualitas pendidikan nasional, yaitu memperbaiki kualitas kurikulum, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengefektifkan metode pembelajaran, meningkatkan kulitas sarana dan prasarana belajar dan bahan ajar yang memadai. Salah satu upaya pemeritntah dalam memperbaiki kualitas kurikulum adalah dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Adanya penyempurnaan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai penyempurna Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perubahan kurikulum ini diharapkan membawa dampak yang baik bagi pendidikan di Indonesia yaitu menghasilkan output yang lebih baik.Guru sebagai mediator dan fasilitator harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas dengan penggunaan metode pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan.

Kondisi yang menyenangkan ini, secara tidak langsung akan mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran yang nantinya dapat dilihat dalam hasil belajar siswa. Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu mata pelajaran yang perlu diajarkan pada jenjang sekolah dasar, dengan harapan supaya peserta didik mampu menjadi warga negara yang demokratis dan berkualitas. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kewarganegaraan.

Menurut Winaputra (2010) bahwa "Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar konstitusional Indonesia" (halaman 1.21).

Dengan menimbang tujuan PKn, selayaknya pembelajaran PKn dapat membekali siswa dengan pengetahuan dan pengalaman menjadi warga negara yang baik serta mampu berperan dalam pembangunan negara. Ditemukan di lapangan bahwa dalam pembelajaran PKn, siswa kurang bersungguh-sungguh, kurang aktif, serta kurang memperhatikan pelajaran, ditambah catatan siswa yang kurang menarik sehingga siswa kurang mampu untuk mengingat materi yang telahdisampaikan dalam jangka waktu yang lama, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Salah satu upaya yang dipilih oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif yaitu mind mapping, dengan harapan dapat meningkatkan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.

Model mind mapping ini sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban.Model mind mapping dan media gambar ini di harapkan agar siswa lebih aktif dalam pelajaran serta meningkatkan ketrampilan yang di miliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan model dan media pembelajaran ini menekankan siswa untuk lebih meningkatkan ketrampilan dalam pembelajaran dan memudahkan siswa untuk memahami materi. Sehingga materi pembelajaran tentang menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan bisa tersampaikan secara mudah .media gambar adalah suatu media gambar pendidikan yang dipergunakan

dalam menyampaikan pesan pendidikan menggunakan gambar-gambar yang berfungsi untuk mendorong anak lebih aktif dalam menerima pesan pendidikan. Diharapkan dengan model pembelajaran mind mappingdidukung mediagambar prestasi belajar siswamata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan mengalami peningkatan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penggunaan model pembelajran mind mapping didukung media gambar terhadap peningkatan prestasi belajar siswakhususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) perlu di uji dengan mengadakan penelitian.Atasdasar pemikiran-pemikiran tersebut penulis mengadakan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Model Mind Mapping Didukung Media Gambar terhadap kemampuan Menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan pada siswa kelas IV SDN III Talang tahun ajaran 2016 /2017.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas
   Menurut Sugiyono (2011:39), menjelaskan "variabel bebas" adalah merupakan "variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *mind mapping* dan model pembelajaran langsung.
2. Variabel Terikat
   Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar pada pokok bahasan menggambar struktur organisasi desadanpemerintah kecamatan.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling berkorelasi satu dengan yang lain mengenai fenomena alam semesta. Secara garis besar, terdapat dua paradigma dalam penelitian lapangan pendidikan yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistika.Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan menganalisis data-data yang diperoleh.Selain itu karena karakteristik data yang diperoleh lebih sesuai bila dianalisis dengan statistik

Teknik penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian atau untuk menguji sebuah hipotesis. Pemilihan teknik penelitian ini didasarkan pada kerangka berfikir

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen. Eksperimen merupakan observasi dibawah kondisi buatan dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti. Jadi, penelitian eksperimental merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN III Talang Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung pada Tahun ajaran 2016/207 dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV.Penelitian ini dilakukan dalam waktu 4 bulan, dimulai pada bulan desember 2015 dan berakhir pada bulan Maret 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian
   Dalam penelitian ini populasinya yaitu siswa kelas IV SDN TalangIII Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017, sejumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas.
2. Sampel Penelitian
   Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang ada di kelas IV SDN Talang III yaitu50 siswa. Kelas A sejumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas B sejumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 160, menyatakan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non tes.

Pengumpulan data dengan cara melakukan evaluasi (*posttest*) pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan. Soal tes evaluasi (*posttest*) berupa 10 butir soal uraian. Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model*Mind Mapping* didukung media gambar terhadap kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisa dalam penelitian ini terdiri dari data, yaitu:

a. Data tentang hasil belajar PKN siswa yang belajar dengan model *Mind Mapping* didukung media gambar .
b. Data tentang hasil belajarPKN siswa yang belajar tanpa model *Mind Mapping* didukung media gambar.

Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan statistik dengan menggunakan software SPSS, yang antara lain:

1. Data Hasil Kelas Kontrol
2. Uji Normalitas Data
3. Uji Homogenitas
4. Uji t

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Data Hasil Kelas Kontrol

Tabel 1
Hasil Statistic Postest Kelas Kontrol

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		73.60
Std. Error of Mean		2.215
Median		70.00
Mode		60[a]
Std. Deviation		11.075
Variance		122.667
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		1840

Dari tabel 1 hasil nilai *Postest Kontrol* dapat diketahui Mean (rata-rata) = 73.60 ; Median = 70.00; Nilai Maksimum = 100; Nilai Minimum = 60; Range = 40; Jumlah Siswa = 25.

2. Hasil nilai *Post Test* kelas Eksperimen

Tabel 2
Hasil Statistic Post-testEksperimen

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		86.24
Std. Error of Mean		2.215
Median		88.00
Mode		88[a]
Std. Deviation		11.077
Variance		122.690
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		2156

Dari tabel 2 hasil nilai *post test* dapat diketahui bahwa Mean = 86.24; Median = 88.00; Nilai Maksimum= 100; Nilai Minimum= 60; Range= 40; Jumlah Siswa= 25.

3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Instrumen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Postest_Eks	Postest_Kon
N		25	25
Normal Parameters[a]	Mean	86.24	73.60
	Std. Deviation	11.077	11.075
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.147
	Positive	.109	.147
	Negative	-.203	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.016	.737
Asymp. Sig. (2-tailed)		.254	.649

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) dari masing-masing data adalah 0.254 dan 0.649. Berdasarkan ketentuan apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat diartikan bahwa populasi berdistribusi normal. berdasarkan data pada tabel 3 maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Homogenitas

Pada tabel berikut disajikan hasil uji homogenitas dengan menggunakan*Levene Statistic* dengan menggunakan SPSS 20 dengan taraf signifikasi α = 5%. Jika signifikansi yang diperoleh ≥ α, maka sampel berasal dari populasi yang Homogen.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Sstd. Error Difference	Lower	Upper
Eksperimen - Kontrol	Equal variances assumed	.104	.748	4.035	48	.000	12.640	3.133	6.341	18.939
	Equal variances not assumed			4.035	48.000	.000	12.640	3.133	6.341	18.939

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Postest_Eks

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.987	6	17	.464

Test of Homogeneity of Variances

Postest_Kon

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.949	6	16	.134

Dari perhitungan uji Homogenitas diperoleh hasil Signifikansi pada pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu 0,464>0,05 dan 0,134<0,05, dan hasil Signifikansi maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

5. Uji t

Dalam menganalisis Uji-t independent sample digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan pengaruh kemampuan siswa untuk kelas eksperimen dan kontrol. menggunakan Program SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil pengujian analisis data diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut, data hasil perhitungan di atas di peroleh t-hitung 4,035 t-tabel korespondensi 48 yaitu 2,011 taraf sig (5%)sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 48, sedangkan nilai sig (2-tailed)0,000 < 0,05 (signifikan 5%) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan.Sehingga hasil analisis pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan Model Mind Mapping yang didukung media gambar dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan model Mind Mapping tanpa didukung media gambar.

PEMBAHASAN

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan diatas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan tanpa menggunakan Model Mind Mapping yang didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN III Talang tahun ajaran 2015/2016.

   Berdasarkan dari hasil analisis data kelas IV SDN III Talang diperoleh saat postest kelas kontrol dari 25 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 75 sampai 100 sebanyak 12. siswa dan yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 60 sampai 70 sebanyak 13 siswa dengan peroleh nilai rata-rata sebesar 73,60 sehingga masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM 75. Hal tersebut di karenakan penjelasan dari guru kurang dapat diterima dan sulit dipahami oleh siswa. Kegiatan pembelajaran juga hanya berpusat pada guru, guru hanya memberikan pengetahuan tentang teori-teorinya saja, tanpa menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik serta membosankan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.
2. Bagaimana kemampuan siswa menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan dengan menggunakan model mind mapping didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN III Talang tahun ajaran 2016/2017?

   Berdasarkan dari hasil analisis data kelas IV SDN III Talang diperoleh siswa setelah post-test dari 25 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM yaitu 79 sampai 100 sebanyak 22. siswa dan yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 60 sampai 65 sebanyak 3 siswa dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 86,24 dengan demikian dinyatakan tuntas karena sudah lebih dari nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 75.

   Hal tersebut di karenakan Mind Mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak dini.adupun media gambar sangat mendukung sekali dalam penyampaian tujuan belajar siswa.
3. Adakah pengaruh penggunaan model mind mapping didukung media gambar terhadap kemampuan siswa menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan pada siswa kelas IV SDN III Talang tahun ajaran 2016/2017?

Berdasarkan analisis di atas dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan Mind Mapping yang didukung media gambar terhadap kemampuan siswa menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan pada siswa kelas IV SDN III Talang tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut dikarenakan Mind Mapping merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak dini.

Dari uraian diatas maka terlihat bahwa Mind Mapping yang didukung media gambar telah terbukti terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah PKN siswa yang diajar menggunakan Mind Mapping didukung media gambart dengan menggunakan Model Mind mapping tanpa didukung media gambar, diketahui t-hitung 4,035 t-tabel 2,011 taraf sig (5%)sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 48 dan sign (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti signifikan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Post Test* kelas Kontrol siswa kelas IV SDN III Talang menggunakan model Mind Mapping tanpa didukung media gambar yaitu dari 25 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas 73,60 dengan hasil belajar maksimum 100 dan minimum 60. Dengan nilai KKM 75, siswa yang belum tuntas 13 siswa dan 12 siswa sudah mencapai KKM. Dengan ini dapat disimpulkan Kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan siswa kelas IV SDN III Talang dengan pembelajaran menggunakan model Mind Mapping tanpa didukung media gambar cenderung kurang memuaskan.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari *Post Test* kelas eksperimen siswa kelas IV SDN III Talang menggunakan model Mind Mapping didukung gambar dari 25 siswa rata-rata kelas 86,24 Dengan nilai KKM 75, siswa yang belum tuntas 3 siswa dan 22 siswa sudah mencapai KKM. Dengan ini dapat disimpulkan Kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan siswa kelas IV SDN III Talangdengan pembelajaran menggunakan model Mind Mapping didukung media gambar cenderung memuaskan dengan nilai rata-rata sudah diatas mencapai KKM
3. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* Thitung 4,035 t-tabel 2,011 taraf sig (5%)sehingga t-hitung > t-tabel dengan df 48 *dan* sig.2-tailed diperoleh r_{hitung} 0,000, r_{tabel} 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Mind Mapping didukung media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan pada siswa kelas IV SDN III Talang.

B. Implikasi

Dalam proses belajar mengajar ada empat komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar siswa, yaitu bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta model belajar, adapun guru sebagai subyek pembelajaran hal tersebut sangat penting berpengaruh, jadi sebuah komponen komponen tersebut harus dioptimalkan

agar mencapai tujuan belajar yang maksimal. Sehingga, dapat disimpulkan pula bahwa model dan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar yang nantinya dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan. Oleh karena itu guru sebagai subjek pembelajaran harus dapat memilih model dan media pembelajaran yang tepat, serta bahan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima oleh siswa dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat terealisasikan.

Implikasi hasil penelitian ini adalah menerima asumsi teori, yaitu terbuktinya penggunaan model pembelajaran yang tepat harus menyesuaikan pula dengan materi pembelajaran selanjutnya penggunaan media yang tepat dapat memberikan minat belajar yang menyenangkan maupun kondusif, sehingga dapat menunjukkan perbedaan sangat signifikan terhadap penguasaan konsep belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru
   Sebaiknya guru menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping yang didukung media gambar* ini, dan juga guru lebih memperbanyak memberikan ataupun menggali dalam kemampuan menggambar struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat lebih mudah memahami.
2. Bagi siswa
   Hendaknya dalam penerapan model pembelajaran *mind mampping yang didukung visual gambar* ini siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti
   Sesuai dengan permasalahan yang telah dibatasi, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa SDN III Talang kelas IV pada pokok bahasan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan pada pembelajaran PKN. Sehubungan dengan keterbatasan tersebut diharapkan untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Sumber Sugiyono,20:22 dalam skripsi Regina Aprilia Suryanti, 2013: 46-48)

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto .2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara